

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembahasan masalah yang telah diuraikan, fokus permasalahan serta menurut hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan hal-hal yang : diuraikan sebagai berikut;

1. Aisyiyah dalam konteks syiar dakwah, bukan semata-mata membantu memberikan paket materi berupa bantuan sembako, pakaian, akan tetapi lebih penting dari itu, ialah memberikan pemahaman spiritual khususnya kepada masyarakat yang terkena musibah dan juga yang terdampak akibat bencana sunami selat sunda. Peran tersebut dapat dilihat dari metode dakwah yang digunakan dalam kegiatan meliputi:
 - a) Bil Mal yaitu bisa dengan memberikan materi seperti, pakaian, buku, alat dapur, makanan dll

- b) Bil Hal yaitu seperti mendirikan posko bantuan kesehatan dan juga memberikan psikososial agar warga korban bencana tsunami dan yang terdampak kejiwaannya bisa terjaga dan stabil.
 - c) Bil Qoul yaitu pemberian tausiah tentang agama agar selalu di pupuk jiwanya dengan nilai-nilai keislaman.
2. Sinergitas Aisyiyah dalam meningkatkan pengamalan nilai-nilai Islam diantaranya ialah berkordinasi dengan tim tanggap darurat dengan Lembaga Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana (LLHPB) ‘Aisyiyah, Majelis Kesejahteraan Sosial (M. Kesos), Majelis Ekonomi, dan Majelis Pendidikan Dasar (Dikdasmen) bersama Muhammadiyah Dysanter Management Center (MDMC) dan Rumah Sakit Muhammadiyah. Bentuk sinergitas kegiatan meliputi Asesmen dalam mempercepat penanganan korban bencana, mendirikan dapur umum, menyuplai bantuan-bantuan logistic, mengecek bantuan apa saja yang dibutuhkan di tempat pengungsi, layanan medis, psikososial bagi anak-anak, serta kegiatan

tausiyah bagi orang tua warga terdampak Tsunami Selat Sunda.

3. Faktor pendukung dan penghambat Aisyiyah dalam meningkatkan pengamalan nilai-nilai Islam pada korban sunami, yaitu adanya semangat melalui spirit Al-Ma'un dan juga One Muhammadiyah One Response (OMOR) yang diharapkan dengan semangat ini proses penanggulangan bencana dapat dikelola jauh lebih baik dan terarah melalui jaringan yang dimiliki Aisyiyah yang kuat baik internal maupun persyarikatan dapat dengan cepat bisa dirasakan manfaatnya langsung oleh masyarakat khususnya warga yang terdampak sunami selat sunda. Adapun factor penghambat dalam kegiatan ini ialah tidak meratanya MDMC di beberapa wilayah sehingga bisa menghambat dalam penanganan bencana. Bahkan kelelahan dan kejenuhan yang dialami para tim dan relawan diakibatkan kerja yang tidak mengenal waktu dalam membantu kemanusiaan. Belum lagi tempat dan lokasi yang kadang sulit serta susah

dijangkau, baik karena kondisi infrastruktur jalan ataupun kendala cuaca/alam.

4. Respon Masyarakat terhadap Upaya Aisyiyah ialah banyak-banyak terima kasih dari Pemerintah Sidamukti melalui Kepala desa Sidamukti, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan BPD serta tokoh perempuan yang mewakili ibu-ibu setempat mengatakan berterima kasih kepada tim relawan kususnya Aisyiyah Muhammadiyah atas peran serta kontribusinya kepada warga baik korban maupun yang terdampak bencana tsunami selat sunda, baik bantuan spiritual maupun material yang setidaknya bisa mengurangi beban sehingga tidak sampai larut dalam kesedihan dan keterpurukan akibat bencana tsunami selat sunda.

B. Implikasi

Hasil Penelitian ini membawa implikasi untuk meningkatkan kesadaran pengamalan nilai-nilai Islam pada warga terdampak tsunami selat sunda di Kab.

Pandeglang, atas dasar itu maka implikasi penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Aisyiyah membantu korban bencana berdasarkan hasil Asesmen. Sehingga bantuan baik materi dan non materi tersalurkan kepada korban yang benar-benar sangat membutuhkan dengan sangat baik dan terarah sehingga bantuan tersebut tidak sia-sia/mubazir. Memberikan bantuan apa yang dibutuhkan warga bukan memberikan apa yang dibutuhkan Aisyiyah.
2. Aisyiyah tidak saja memberikan bantuan materi seperti sembako, buku-buku, alat masak dan juga pakaian akan tetapi juga memberikan pendampingan psikososial bagi anak dan remaja dan pemahaman spiritual melalui tausiyah yang diberikan oleh Da'i setempat atau dari Pimpinan Daerah 'Aisyiyah dan Muhammadiyah Kabupaten Pandeglang, serta Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Banten kepada warga yg terdampak tsunami selat sunda. Dengan demikian, bantuan 'Aisyiyah bersifat komprehensif memenuhi kebutuhan fisik-materi dan

kebutuhan psikis-rohani. Oleh karenanya, setiap lembaga, donatur hendaknya bantuan diarahkan pada pemenuhan ke dua kebutuhan tersebut..

3. Pihak Pemerintah harus bisa mengkoordinir bantuan-bantuan yang datang, sesuai apa yang dibutuhkan warga/pengungsi. Sehingga bantuan yang datang tidak mubazir atau sia-sia.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dan kesimpulan yang dirumuskan saran-saran kepada perusahaan dan penulis sebagai berikut:

1. Warga terdampak korban Tsunami Selat Sunda

Warga seyogyanya terus meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dalam pengamalan nilai-nilai Islam. Warga hendaknya sabar dan ikhlas dalam menghadapi musibah, kehilangan harta benda, anggota keluarga dan tetap optimis menajalani hidup dengan berharap pertolongan utama dari Allah S.W.T yang Maha Kaya dan Maha

Pengasih. Sebaliknya, jangan banyak berharap bantuan dari sesama manusia yang terbatas.

2. Pemerintah

Pemerintah Daerah melalui Dinas Sosial dan lembaga terkait lainnya perlu bekerja keras lagi, dibantu dengan organisasi otonom untuk membenahi baik psikologi atau pun infrastruktur yang sudah rusak akibat tsunami selat sunda.

3. 'Aisyiyah Hendaknya silaturahmi dan interaksi dengan warga terdampak tsunami selat sunda terus berlanjut. Lakukan pembinaan dengan membentuk komunitas warga pasca layanan bantuan dengan kegiatan rutin seperti tausiyah dan pemeriksaan kesehatan gratis atau kunjungan Taman Bacaan Masyarakat Mobile 'Aisyiyah dan lain sebagainya.